

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teori statistika. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif adalah digunakan untuk menguji teori, menyajikan fakta atau pendeskripsian statistik, menjelaskan hubungan antara variabel, bersifat mengembangkan konsep, menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, literatur lengkap, dan memiliki hipotesis.²³ Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji teori yang sudah berlaku selama ini sebagai pembuktian apakah benar atau salah berdasarkan acuan teori dasar yang digunakan.²⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causa comparative research*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri kebelakang

²³ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknis dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hal. 28

²⁴ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 2

untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ex post facto ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimentan, hanya saja dalam penelitian ex post facto tidak ada manipulasi (perlakuan) langsung terhadap variabel independen.

Penelitian ex post facto ini bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan yang sudah terjadi.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah yang digunakan untuk proses meneliti. Pada penelitian kali ini dilakukan di seluruh toko di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan waktu penelitian adalah jangka waktu yang digunakan untuk penelitian. Dan pada penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020/2021.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi, pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun

²⁵ Anshori, Muslich dan Sri Isawati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), hal. 11

mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.²⁶ Populasi juga merupakan totalitas semua nilai yang dihasilkan dari perhitungan atau pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seeluruh pelanggan atau pembeli toko daring dan luring di Kabupaten Tulungagung.

2. Sampling

Sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.²⁸ Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. *Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. *Non Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.²⁹

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling*

²⁶ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 2

²⁷ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Statistika Ekonomi*, (Yogyakarta: Camps, 2012), hal. 12

²⁸ *Ibid*, hal. 13

²⁹ Hanief, Yulingga Nanda., Himawanto, Wasis. *Statistik Pendidikan*, (Deepublish. 2017), hal. 42

yaitu dalam penelitian bisa saja terjadi diperolehnya sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai sampel secara kebetulan.³⁰

3. Sampel Penelitian

Menurut Notoatmojo, sampel merupakan sebagian dari objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.³¹ Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah pelanggan daring dan luring yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan.

Karena populasi pelanggan toko daring dan luring di Kabupaten Tulungagung tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Roscoe. Mengacu pada pertimbangan tersebut, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kuota sebanyak 40 sampel yang terdiri atas 20 toko daring dan 20 toko luring.

Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Roscoe adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

³⁰ Pinton, Setya Mustofa., dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Malang, 2020), hal. 50

³¹ Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Suarabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 95

2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis multivariate (jorelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 40.³²

Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$= 10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen})$$

$$= 10 \times (1 + 3)$$

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

Melalui dasar perhitungan dari perhitungan sampel menurut

Roscoe, maka diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 40

responden.

³² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo, Zifatama Jawara, 2018), hal. 106

E. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Yakni data yang diperoleh langsung dari pelanggan toko daring dan luring dengan menyebar angket atau kuesioner.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lapangan yang dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang sudah disusun secara tertulis yang langsung sudah disediakan pilihan jawabannya dalam bentuk pertanyaan yang tertutup dan terbuka, sudah disiapkan dulu kemudian disajikan kepada responden.

2. Dokumentasi

Adalah kumpulan atau numlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup

segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.³³ Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pelengkap yang tidak terekam dalam instrument pengumpulan data yang ada.

2) Data Sekunder

Data-data sekunder berupa dokumen tertulis dan literatur diperoleh dari perpustakaan (*library research*) dan lapangan (*field research*) diperoleh dari dokumen-dokumen terkait. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan meliputi sumber kepustakaan, dokumen dan informasi.

2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan konsumen yang didefinisikan sebagai dalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapannya. Indikator untuk mengukur kepuasan konsumen meliputi:

- 1) Pembelian ulang
- 2) Kesiediaan merekomendasikan
- 3) Kesesuaian haaran
- 4) Saran

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan

³³ Anggito, Albi., Setiawan, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, hlm.146

menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.³⁴

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian bentuk kuantitatif ini adalah skala Likert. Skala Likert seringkali digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Hasil pengukurannya berkaitan dengan yang ada pada yang diminta pendapat, persepsi, atau sikap, bukan berada pada fenomena yang dipersepsi, diberi pendapat atau sikap. Menurut Sugiyono, dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari “sangat positif” sampai “sangat negatif”

Tabel. 3.1
Skala Likert

1. Sangat Setuju	1. Sangat Sering
2. Setuju	2. Sering
3. Ragu-Ragu	3. Kadang-Kadang
4. Sangat Tidak Setuju	4. Tidak Pernah

³⁴ Slamet Riyanti & aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Di Bidang manajemen Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 23

1. Sangat Positif	1. Sangat Baik
2. Positif	2. Baik
3. Netral	3. Cukup
4. Negatif	4. Kurang Baik
5. Sangat Negatif	5. Sangat Tidak Baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban-jawaban tersebut dapat diberi skor. Skro ini dapat dianggap sebagai skala atau ukuran interval. Walaupun ada beberapa peneliti yang tidak sependapat bahwa skor tersebut mempunyai skala interval, akan tetapi skor tersebut mempunyai skala ordinal. Skor dapat diberikan. Jawaban dan skor yang diberikan dalam skala Likert³⁵

Tabel. 3.2
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Ragu-ragu/Netral (N)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal 76

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.³⁶ Melalui observasi diharapkan peneliti dapat memahami kondisi yang ada di lapangan sehingga lebih mudah dalam melakukan kegiatan penelitian. Observasi dilakukan di toko daring dan luring yang ada di Kabupaten Tulungagung.

2) Kuesioner

Adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian.³⁷ Sehingga peneliti menyebarkan kuesioner pada pelanggan toko daring dan luring dan meminta responden untuk menjawab pernyataan berkaitan dengan kualitas layanan, harga dan promosi terhadap kepuasan pelanggan.

3) Dokumentasi

Adalah kumpulan atau numlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup

³⁶ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nonte*, (Kencana, hal. 42)

³⁷ Eko nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 19

segala keperluan data yang diteliti dan mudah diakses.³⁸ Data dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pelengkap yang tidak terekam dalam instrument pengumpulan data yang ada.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.³⁹

Dalam penelitian berjudul “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Belanja Daring Dan Belanja Luring Di Kabupaten Tulungagung” ini instrumen penelitiannya yaitu kepuasan pelanggan belanja daring dan belanja luring yang terdiri dari masing-masing 6 pernyataan.

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kepuasan Konsumen	Pembelian ulang	Wiliam Stanton, <i>Manajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal 24.
Kesediaan merekomendasikan			
Kesesuaian harapan			
Saran			

³⁸ Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak (Jekjak Publisher), 2018), hlm.146

³⁹ Ovan., Saputra Andika, *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.

Uji validitas perlu dilakukan terhadap suatu instrumen penelitian, khususnya instrumen yang dibuat dari kuesioner. Uji validitas dapat mengantisipasi dan bertujuan untuk:

1. Menghindari pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas menurut persepsi responden.
2. Mengidentifikasi atau meniadakan kata-kata yang terlalu asing atau kata-kata yang menimbulkan kecurigaan atau bermakna ganda.
3. Memperbaiki pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas atau tidak sesuai dengan kondisi riil objek penelitian.

4. Menambah item yang diperlukan atau meniadakan item yang dianggap tidak relevan setelah diketahui uji validitas.
5. Mengetahui bahwa instrumen penelitian benar-benar layak untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.⁴⁰

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya instrumen valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya instrumen tidak valid.⁴¹

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen penelitian yang berasal dari kuesioner, untuk mendapatkan keajegan dari hasil kuesioner dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda sering kali memperoleh hasil yang berbeda. Untuk itu, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara

⁴⁰ Darma, Dito Aditia, *Monograf*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 54

⁴¹ Victor Trismanjaya Hulu, dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)*, (Yayasan Kita menulis, 2019), hal. 56

internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α),⁴²

Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan reliabel,
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan tidak reliabel.⁴³

2. Uji Normalitas

Konsep dasar pengguna uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data. Dalam hal ini membandingkan distribusi antara data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data-data yang telah ditransformasikan ke dalam *Z-Score* dan data tersebut diasumsikan terdistribusi normal. Dengan demikian uji Kolmogorov Smirnov atau

Distribusi normal, jika nilai prob. / Sig F $> 5 \%$

Distribusi tidak normal, jika nilai prob. / Sig F $\leq 5 \%$ ⁴⁴

⁴² Darma, Dito Aditia, *Monograf*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 65.

⁴³ Victor Trismanjaya Hulu, dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)*, (Yayasan Kita menulis, 2019), hal. 57

⁴⁴ Toto Aminoto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistika & SPSS*, (Jawa Barat: Edu Publisher), hal. 207

3. Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji beda mean dua sampel bebas (*Independent Sample T-test*), maka perlu dilakukan uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk menentukan asumsi apakah varians kedua sampel bebas tersebut sama (homogen) atau varians tidak sama (heterogen). Uji homogenitas berbeda dengan uji normalitas meskipun sama-sama digunakan sebagai syarat dalam uji parametrik.

Sebaliknya, uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametric yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Sama seperti uji normalitas, kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok ialah sama.⁴⁵

4. Uji Independen Sampel T-Test (Uji T-Test Sampel Bebas)

Uji independen sampel t-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata sama. Atau dengan kata apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dua sampelnya. Untuk memudahkan mengetahui keputusan penelitian dalam uji independent sampel t-test pada program SPSS 22.0, maka terdapat kriteria dalam menentukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05, antara lain sebagai berikut:

⁴⁵ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Kumpotindo, 2019), hal. 88

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Perhitungan statistik dilakukan untuk masing-masing variabel dan selisih antara keduanya, yaitu:

- 1) Untuk tiap variabel akan dihitung rata-rata, ukuran sampel, standar deviasi, dan standar error.
- 2) Untuk selisih rata-rata dua variabel akan dihitung rata-rata, standar error, dan selang kepercayaan.
- 3) Uji-t untuk sampel saling bebas (*Independent Samples T-test*) ini menghasilkan:
 1. Statistik deskriptif untuk tiap variabel yang diuji.
 2. Uji kesamaan varians (*Test of Homogeneity of Varians*)
 3. Nilai signifikansinya.

Kriteria data yang dapat diuji dengan menggunakan uji -t sampel saling bebas (*Independent Samples T-test*) yaitu:

- 1) Data yang digunakan adalah data kuantitatif (interval dan rasio), namun dalam proses pengaplikasian dalam program SPSS, salah satu variabel harus berbentuk kategori.
- 2) Data harus saling bebas dari sampel acak dan berdistribusi normal.

Dalam uji independent sampel t-test terdapat langkah-langkah pengujian data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 22.0 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS 22.0 *for windows*
- 2) Klik jendela *Variabel View*, kemudian isi nama data baris pertama ketik responden, pada kolom *type* baris pertama klik kotak kecil klik *string*. baris kedua ketik data variabel, data isi pada kolom *value*, setelah itu pada kolom *decimals* diganti dengan 0 dan kolom *measure* pilih *scale*.
- 3) Klik *Data View* dan masukkan nilai serta label sesuai dengan data.
- 4) Klik *Analyze > Compare Means > Independent Sampel t-test*
- 5) Isi kotak *test* variabel dan data variabel ke kotak *grouping* variabel. Selanjutnya masukkan angka 1 dan isi group 1 dan angka 2 pada group 2. Setelah itu klik *continue* dan lalu klik *oke*. *oke*.⁴⁶

⁴⁶ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), hal. 55